

**PERBEDAAN REGULASI DIRI ANTARA  
MAHASISWA ORGANISATORIS DAN MAHASISWA BEKERJA  
DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S1)  
Bimbingan dan Konseling Islam**

**Disusun oleh:**

**Arum Sukma Ramadhani**

**NIM. 17102020010**

**Dosen Pembimbing:**

**Slamet, S.Ag, M.Si**

**NIP. 19691214 199803 1 002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-890/Un.02/DD/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERBEDAAN REGULASI DIRI ANTARA MAHASISWA ORGANISATORIS DAN MAHASISWA BEKERJA DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARUM SUKMA RAMADHANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102020010  
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Mei 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kenna Sidang  
Slamet, S.Ag., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 8b0a2a3c7c33



Penguji I  
Nailuf Falah, S.Ag., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 802a8a0f19a3



Penguji II  
Aryo Fendha Ibnu Shina, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 80a2e9e04212



Yogyakarta, 25 Mei 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Machmudah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 80a2e9e04212

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsdha Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
Email: [fdk@uin-suka.ac.id](mailto:fdk@uin-suka.ac.id)

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta  
*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arum Sukma Ramadhani

NIM 17102020010

Judul Skripsi : Perbedaan Regulasi Diri antara Mahasiswa Organisatoris dan Mahasiswa Bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Daakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimantapaskan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Mei 2021

Mengetahui:  
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Slamet, S.Ag. M.Si.  
NIP. 19691214 199803 1 002

Slamet, S.Ag. M.Si.  
NIP. 19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arum Sukma Ramadhani

NIM : 17102020010

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Perbedaan Regulasi Diri antara Mahasiswa Organisatoris dan Mahasiswa Bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang diplubikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Mei 2021

Yang menyatakan,

Arum Sukma Ramadhani

NIM.17102020010

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah rabbil 'alamin atas segala nikmat dan karunia Allah SWT.

Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan untuk orang tua tercinta **Ayahanda Yukal Wakindi dan Ibunda Sutiyah** selaku motivator dan fasilitator utama dalam hidup.

Terimakasih atas kerja keras, doa yang tak pernah terhenti serta dukungan yang selalu tercurah untuk penulis. Semoga dengan izin Allah putrimu ini dapat mewujudkan cita-cita dan harapan kalian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Keajaiban tidak terjadi ketika hidup terpusat dan seimbang yang justru muncul saat mencondongkan diri pada prioritas.”*

*Tanya Dalton – The Joy Of Missing Out*

*“Don’t compare your own self journey with others*

*Find your value and be your own support system”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Regulasi Diri antara Mahasiswa Organisatoris dan Mahasiswa Bekerja di UIN Sunan Kalijaga”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti tidak lepas dari dukungan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Slamet, S.Ag, M.Si., Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Abror Sodik, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Akademik yang senantiasa selalu memberikan arahan kepada peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di program Bimbingan dan Konseling Islam.

5. Slamet, S.Ag, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan, dukungan, masukan, serta kritik-kritik yang membangun selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
7. Ibu Citra Widyastuti, M.Si., selaku *Professional Judgement* yang telah berkenan terlibat dalam proses pembuatan instrumen penelitian ini.
8. Keluargaku tercinta, Adik Ayu Wahyuningtyas dan Faeyza yang selalu mendoakan dan juga memberikan semangat.
9. Teman-teman KKN dan PPL yang telah mensupport dan membantu selama proses penelitian.
10. Maudyna, Abiyyah Indi, Tria, Meidhea, Eva, Mariana, Alfi, Mas Angga, Efi, Teh Ai, Dinda, Davico, Tammimahnisa dan rekan-rekan lainnya tidak dapat dituliskan satu persatu.
11. Teman-teman seperjuangan, BKI Angkatan 2017 yang saling support dan senantiasa membantu satu sama lain, terima kasih atas rangkaian kenangan suka cita bersama-sama.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, yang tidak dapat peneliti tuliskan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka dengan sebaik baiknya balasan.



Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menjadi masukan untuk perbaikan dan pengembangan penyusunan laporan-laporan ilmiah selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Aamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 April 2021

Penulis,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Arum Sukma Ramadhani**  
NIM.17102020010

## ABSTRAK

ARUM SUKMA RAMADHANI (17102020010). “Perbedaan Regulasi Diri antara Mahasiswa Organisatoris dan Mahasiswa Bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga.

Dalam dunia perkuliahan, mahasiswa memiliki cukup banyak waktu dan peluang untuk mengeksplorasi diri agar dapat mengembangkan dirinya, baik minat yang ingin dikelolanya maupun bakat yang ingin ditekuni sela-sela waktu luang perkuliahan. Ada yang memilih mengikuti organisasi, bekerja dll. Namun, ketika mahasiswa memilih kesibukan lainnya secara tidak langsung memiliki peran lain yang harus dijalankan bersama, pastinya tidak mudah untuk melaksanakan tanggung jawab dan tuntutan peran lainnya yang harus dilakukan secara bersamaan. Dibutuhkan regulasi diri yang baik agar dapat melaksanakan keduanya secara bersamaan. Maka terdapat tiga aspek dalam skala regulasi diri yakni metakognitif, motivasi dan perilaku. . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan regulasi diri antara mahasiswa organisatoris dan mahasiswa bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jika setiap individu memiliki regulasi diri yang berbeda, maka tingkat tinggi rendahnya regulasi diri antara mahasiswa organisatoris dan mahasiswa bekerja dapat berdasarkan pada aspek regulasi diri dalam mencapai tujuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-komparatif untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen maka penelitian ini mengambil sampel sebanyak 67 sampel yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuisioner menggunakan skala regulasi diri, kemudian analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan bantuan *software SPSS 26.0 for windows*.

Uji hipotesis menggunakan *independent sample t-Test* yang menghasilkan bahwa: nilai signifikansi sebesar  $0,000 <$  dari nilai probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan regulasi diri antara mahasiswa organisatoris dan mahasiswa bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai *mean* pada mahasiswa organisatoris sebesar 101,94 sedangkan nilai mean mahasiswa yang bekerja sebesar 111,06 yang berarti regulasi diri mahasiswa bekerja lebih tinggi daripada mahasiswa organisatoris di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Kata kunci:** Regulasi diri, Mahasiswa Organisatoris, Mahasiswa Bekerja

## DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	8
BAB II KAJIAN TEORI .....	17
A. Tinjauan tentang Regulasi Diri .....	17
B. Tinjauan tentang Mahasiswa .....	33
C. Dinamika Perbedaan Regulasi Diri antara Mahasiswa Organisatoris dan Mahasiswa Bekerja. ....	39

D. Hipotesis.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Variabel Penelitian .....	45
C. Definisi Operasional Variabel (DOV) Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
E. Metode pengumpulan data .....	49
F. Uji Instrumen Penelitian .....	52
G. Analisis Data .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran umum Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	62
B. Persiapan Penelitian .....	64
C. Pelaksanaan Penelitian .....	67
D. Hasil dan Pembahasan .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue print skala Regulasi diri sebelum uji instrumen.....	50
Tabel 2. Hasil Validitas tiap item Skala Regulasi diri.....	54
Tabel 3. Blue print skala Regulasi diri sebelum uji instrumen.....	56
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 5. Hasil Statistik Deskripsi Regulasi Diri.....	68
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	69
Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Skala Regulasi Diri.....	70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Melihat perkembangan zaman di era modern sekarang persaingan dalam dunia kerja semakin ketat dan sulit, permintaan tenaga kerja pun kian pesat dengan tuntutan kualitas *skills* dan berkualifikasi pendidikan yang tinggi. Dengan harapan SDM (Sumber Daya Manusia) dalam Negeri tidak hanya berpaku pada kuantitas tetapi perlu meningkatkan kualitas seperti pendidikan yang mumpuni kualifikasi, maka calon tenaga kerja Indonesia sebaiknya melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya, seperti pada perguruan tinggi Universitas, Institusi maupun Sekolah Tinggi.

Dengan melanjutkan pada perguruan tinggi maka setiap orang akan mendapat perubahan status dari siswa menjadi mahasiswa. Melalui jenjang pendidikan perguruan tinggi diharapkan kualitas sumber daya tenaga kerja di Negeri ini dapat memenuhi kualifikasi untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang pendidikan yang ditempuhnya.

Menurut Papalia dalam Shinta, peralihan dari perguruan tinggi dengan standar pendidikan yang lebih tinggi dan tuntutan untuk mengelola diri sendiri dapat mengejutkan bagi sebagian siswa.<sup>1</sup> Dalam proses menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi maka akan sangat berbeda dengan tuntutan yang lebih banyak lagi, misalnya tugas yang lebih berat dari biasanya seperti membuat *paper*, presentasi, laporan lapangan dan tugas-tugas lainnya.

Belum lagi dalam dunia perkuliahan mahasiswa akan memiliki keleluasan untuk mengeksplorasi beberapa pilihan kegiatan lainnya yang dapat digunakan pengelolaan diri atau hanya sekedar mengisi kesibukan ketika ada waktu luang disela kegiatan perkuliahan, seperti ikut keanggotaan organisasi, kerelawanan, bekerja, *part-timer*, *freelancer* dan masih banyak kegiatan lainnya. Jika masih dalam ranah dunia kampus kebanyakan mahasiswa memilih kesibukan lain yaitu mengikuti organisasi yang ia minati.

Menurut Timotius Duha Organisasi dapat didefinisikan sebagai kajian ilmu tentang individu-individu untuk mendapatkan informasi mengenai kebiasaan, tingkah laku, cara kerja dan berbagai dinamika dampak keterlibatan individu dalam suatu organisasi.<sup>2</sup> Dampak dari keterlibatan individu dapat

---

<sup>1</sup> Shinta Maya Endah Budi, *Hubungan Karakter Curiously, Vitality, Hope, Self Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, 2015), Hlm.3

<sup>2</sup> Duha, Timotius, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal.9.

dilihat dari perubahan yang terjadi dalam individu berupa pola pikir, cara berinteraksi, perilaku dan perubahan lainnya.

Sedangkan menurut M Avuan Rizki organisasi menyediakan wadah untuk berkembang selain itu memang memiliki konsekuensinya tersendiri.<sup>3</sup> Sehingga dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya bisa belajar secara akademik tetapi juga bisa mengembangkan pengelolaan diri dalam bidang non akademik, misalnya ikut keanggotaan organisasi tingkat universitas ataupun fakultas, ada juga yang organisasi internal maupun eksternal kampus. Dengan berpartisipasi dalam sebuah organisasi mahasiswa dapat menambah kemampuan dalam mempersiapkan diri, baik untuk terjun ke dalam dunia kerja nantinya maupun dalam ranah sosial kemasyarakatan.

Seorang mahasiswa memiliki tanggung jawab utama yang harus dilakukan yaitu kuliah. Akan tetapi, mahasiswa terkadang merasa bahwa belajar hanya diperkuliahan itu belum cukup, sehingga memilih untuk bergabung dalam organisasi kemahasiswaan agar dapat memperluas wawasan, menambah keterampilan dan pengetahuan yang tidak diperoleh di perkuliahan, misal melatih rasa percaya diri, mengemukakan pendapat, disiplin, bertanggung jawab, rasa peduli, kemampuan bekerja sama dan masih banyak lainnya.

Menurut Schaie dan Carstense (dalam Rachmah) menjelaskan bahwa mahasiswa yang juga memiliki peran sosial lain memerlukan regulasi diri

---

<sup>3</sup> Rizki, M Avuan, *7 Jalan Mahasiswa*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hal.47.



dalam pembelajaran yang dijalani, dan pengaruh dari peran yang dimilikinya akan membuat tingkat regulasi diri yang dilakukan lebih besar dibandingkan dengan individu lain yang tidak memiliki peran sosial lainnya.<sup>4</sup>

Dalam Undang-undang Nomor 20 th 2003 Pendidikan Nasional mengatakan: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa ke pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>5</sup> Menjadikan pendidikan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk mengembangkan sumber daya manusia. Namun seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern ini, berbagai kebutuhan semakin meningkat, salah satunya yaitu kebutuhan akan berpendidikan.

Selain berorganisasi mahasiswa juga dapat melakukan kesibukan lain dengan memperoleh benefit yang dapat digunakan sebagai uang saku tambahan untuk memenuhi kebutuhan dengan bekerja *part time* maupun *freelance*. Kuliah sambil bekerja bukanlah hal baru dikalangan mahasiswa. Umumnya mahasiswa

---

<sup>4</sup> Dwi Nur Rachmah. 2015. *Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak*. Jurnal Psikologi. Vol. 42 No.1, Hlm 61-77

<sup>5</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor.20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam <https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm> di akses pada tanggal 15 April 2021

akan memilih bekerja dengan sistem kontrak dalam jangka pendek (*short-term contracts*) dan kerja paruh waktu (*part-time jobs*)<sup>6</sup>. Namun demikian mahasiswa akan lebih memilih kerja part-time atau freelance dikarenakan lebih fleksibel dalam mengatur waktu bekerja dengan kuliah. Berbagai macam alasan melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja, mulai dari masalah ekonomi sampai hanya sekedar ingin mengisi waktu luang. Motivasi mahasiswa tersebut berbeda-beda, ada yang ingin membantu orang tuanya dalam membiayai kuliahnya, mencari pengalaman, cenderung mendapat gaji tinggi dan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus.

Pada mahasiswa yang bekerja, melakukan kegiatan akademis sekaligus mencari uang bukanlah hal yang mudah, karena dengan menjalankan peran dan tanggung jawab yang tidak seperti biasanya dapat menyebabkan tekanan yang lebih dari biasanya. Penelitian Furr dan Elling menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja dan juga jarang terlibat pada aktivitas kampus dan aktivitas sosial. Jika hal tersebut terus terjadi tentunya dapat mempengaruhi afeksi, pikiran dan tingkah laku mahasiswa dalam penerapan *self regulated*.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Van der Meer, P. & Wielers, R, *The Increased Labour Market Participation of Dutch Students*, (*Journal of Work, Employment and Society*, 15, 2001), hlm. 55–71.

<sup>7</sup> Furr & Elling. (2000). *The influence of work on College student development*. NASPA Journal, Vol.37, 454-470. Article naspajournal. Tanggal akses 29 Oktober 2020.

Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Firda menyebutkan bahwa regulasi diri mahasiswa yang bekerja lebih disiplin, lebih tepat waktu dalam perkuliahan dan memiliki inisiatif untuk berusaha mencari informasi pada sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan ketika mengerjakan tugas.<sup>8</sup> Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ruscoe, dkk pada tahun 1996 pada sejumlah mahasiswa yang bekerja menunjukkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki rata-rata indeks prestasi yang lebih tinggi yaitu 3.02 dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja yang hanya memiliki rata-rata indeks prestasi 2.98.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil *sharing* dengan beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang ikut dalam keanggotaan organisasi dan mahasiswa yang memiliki kesibukan lain yaitu bekerja ternyata memang tidak mudah menjalankan dua peran berbeda bidang yang dilakukan secara bersamaan, namun setiap individu memiliki motivasi masing-masing dalam memilih kesibukan lain baik di dalam maupun di luar ruang lingkup perkuliahan, motivasi yang dipilih setiap individu dapat berdasarkan pada kepentingan atau tujuan yang ingin di capai oleh setiap individu, maka pentingnya menetapkan tujuan kehidupan di masa depan agar tidak mudah terbawa arus ketika berproses dalam kehidupan, dan memiliki motivasi untuk

---

<sup>8</sup> Latifah Firdaus. Skripsi: *Regulasi Diri dalam Belajar Mahasiswa yang bekerja (Studi Pada Tiga Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2020)

<sup>9</sup> Ruscoe, *Student who work*, (Kentucky: Libra Publisher, 1996), <http://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JVER/v25n4/stone.html>, tanggal akses 8 November 2020.

<sup>10</sup> Zulfan. Fitria. 2013. *Hubungan Kerja Part Time dengan Capaian Pendidikan Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Fisip, Vol.3. No.2:273-282

mencapai apa yang di cita-citakan, motivasi tersebut dapat menjadi dorongan dari untuk alasan yang mendasar masing-masing individu, sehingga apapun pilihan kesibukan yang dipilih akan lebih matang disertai dengan regulasi diri yang cukup baik, dalam penelitian ini membahas mengenai mahasiswa yang berbeda kesibukan dengan penerapan regulasi diri yakni adakah perbedaan regulasi diri yang diterapkan dalam satu peran yang sama namun dengan kesibukan yang berbeda maka setelah mengetahui tingkat regulasi diri mahasiswa baik yang bekerja ataupun mahasiswa organisatoris maka untuk penelitian selanjutnya dapat mengukur secara kualitatif mengapa demikian dan setelah mengetahui perbedaan regulasi diri ini dapat membantu mahasiswa dalam memilih kesibukan yang akan ditekuninya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan Regulasi Diri Mahasiswa Organisatoris dan Mahasiswa Bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan Regulasi Diri Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Organisatoris di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan dalam Bimbingan Konseling Islam khususnya perbedaan regulasi diri mahasiswa yang ingin memilih ataupun memiliki kesibukan lain selain kuliah.

2. Secara Praktis:

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan regulasi diri mahasiswa yang berbeda aktivitas agar dapat dijadikan referensi pembelajaran berguna bagi masyarakat secara luas, berbagi pengalaman, wawasan, pengetahuan sehingga saling mendukung satu sama lain bagi mahasiswa yang berbeda aktivitas.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan judul yang di angkat oleh peneliti yakni “Perbedaan Regulasi Diri Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Organisatoris di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” Peneliti mencari referensi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah agar dapat dijadikan sumber pendukung dan melakukan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik

mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Berikut ini beberapa kajian terhadap penelitian sebelumnya diantaranya:

Studi pustaka yang berhubungan dengan regulasi diri mahasiswa dilakukan oleh Tomas Tri Utama Kristian dengan judul “Kemampuan Belajar Berdasar Regulasi Diri Mahasiswa” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan belajar mahasiswa berdasarkan pada Regulasi Diri yang tinggi pada mahasiswa, tidak ada perbedaan kemampuan belajar mahasiswa antara laki-laki dan perempuan, dalam analisis hubungan juga tidak ada kaitannya kemampuan berdasar regulasi diri mahasiswa dengan pendapatan orang tua, tidak ada hubungannya kemampuan berdasar regulasi diri dengan usia. Dengan menggunakan metode skala likert, skala belajar berdasar regulasi diri memiliki skor IVI-S 0.904 dan reliabilitas sebesar 0.916. Pengujian tingkat kemampuan berdasar regulasi diri mahasiswa diperiksa menggunakan signifikansi perbedaan mean empirik dan teoritik. Dan analisis data hubungan menggunakan uji korelasi sedangkan analisis perbedaan menggunakan uji T.<sup>10</sup>

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan judul yang diangkat diantaranya, perbedaan variabel dan metode penelitian. Variabel penelitian “Regulasi diri” sebagai variabel terikat sedangkan penelitian ini menggunakan “Regulasi diri” sebagai variabel bebasnya yang dapat berpengaruh terhadap variabel lainnya. Pada metode penelitian yang digunakan Tomas terdapat beberapa perbedaan yakni menggunakan skala likert, uji

---

<sup>10</sup> Tomas Tri Utama Kristian, Skripsi: “*Kemampuan Belajar Berdasar Regulasi Diri Pada Mahasiswa*” Fakultas Psikologi (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2017)

signifikansi, dan uji korelasi. Sedangkan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan menggunakan uji T.

Jika penelitian ini menggunakan “Regulasi diri” sebagai variabel terikat yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya, maka dapat didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdul Manab yang menjelaskan bahwa Regulasi diri merupakan kemampuan seseorang mempertahankan atau mengubah kepribadiannya, untuk menyesuaikan dengan nilai moral dalam masyarakat. Dengan menggunakan beberapa tahapan dalam proses regulasi diri, dan juga aspek yang mendasari regulasi diri yaitu metakognisi, motivasi, dan tindakan positif. Tahapan regulasi diri yang baik dapat mencapai tujuan hidup yang diharapkan.<sup>11</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yael Febriany dan Dian Ratna Sawitri dengan judul “Hubungan Regulasi Diri Dengan Konflik Peran Mahasiswa Organisatoris”. Dengan populasi penelitian sebanyak 1.374 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah convenience sampling dan dilakukan pada 270 mahasiswa organisatoris di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Konflik Peran (25 aitem valid;  $\alpha = .88$ ) dan Skala Regulasi Diri (24 aitem valid;  $\alpha = .86$ ). Hasil uji korelasi Spearman’s menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara regulasi diri dengan konflik peran ( $r_{xy} = -.39$ ;  $p < .001$ ). Hasil uji korelasi Spearman’s yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara regulasi diri

---

<sup>11</sup> Abdul Manab, *Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual*, (Malang, UMM, 2016)

dengan konflik peran, maka semakin tinggi regulasi diri, maka semakin rendah konflik peran. Penelitian diatas membuktikan bahwa kemampuan dasar regulasi diri yang baik dapat mengurangi timbulnya konflik.<sup>12</sup>

Beberapa perbedaan penelitian diatas dapat ditemukan seperti pada subyek, metode dan variabel. Jika penelitian diatas meneliti mengenai suatu “hubungan variabel” dengan menggunakan metode uji korelasi Spearman’s, maka penelitian ini mengangkat mengenai “perbedaan antara variabel satu dengan lainnya” dengan menggunakan metode skala likert. Sedangkan persamaan pada penelitian diatas dengan penelitian yang sedang di angkat ini adalah pada penggunaan metode penelitian kuantitatif dan pada salah satu variabelnya sehingga penelitian ini dapat di mendukung dan menjaga relevansi penelitian terdahulu.

Selain mahasiswa organisatoris ternyata banyak pula mahasiswa lain yang memiliki banyak peran kesibukan lainnya, namun juga dituntut oleh banyak peran seperti penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nur Rachmah yang berjudul “Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami lebih mendalam bagaimana regulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*) mahasiswa yang memiliki banyak peran (sebagai ibu rumah tangga dan bekerja)

---

<sup>12</sup> Yael Febriany, Dian Ratna. *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Konflik Peran Pada Mahasiswa Organisoris Di FKM dan FISIP Universitas Diponegoro*. Jurnal Empati. Agustus 2017. Vol.7 No.3, Hlm 204-211



dengan indeks prestasi tinggi. Pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif-fenomenologi. Subjek penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menemukan bahwa empat orang subjek menggunakan regulasi diri dalam belajar berupa regulasi kognitif, regulasi motivasi, regulasi perilaku dan regulasi emosi. Selain itu subjek juga melakukan regulasi konteks agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Regulasi diri dalam belajar yang dilakukan oleh para subjek dipengaruhi oleh situasi pencetus dan karakteristik tiap individu bersangkutan. Regulasi diri dalam belajar yang dilakukan juga tidak terlepas dari dukungan sosial yang diberikan kepada mereka.<sup>13</sup>

Pada penelitian diatas terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang sedang diangkat oleh peneliti yaitu pada subyek dan teknik pengumpulan data. Jika penelitian di atas menggunakan pendekatan kualitatif-fenomenologi maka pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan persamaan pada salah satu variabel dapat mendukung relevansi penelitian yang akan diangkat selanjutnya.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Sitti Aisyah Mu'min dengan judul “Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja” yang latar belakangnya oleh fenomena mahasiswa yang bekerja, dan memiliki prestasi belajar yang bervariasi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, maka

---

<sup>13</sup> Dwi Nur Rachmah. *Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak*. Jurnal Psikologi. April 2015. Vol.42. No.1. Hlm.61-77

peneliti ingin mengetahui bagaimana regulasi diri belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang bekerja, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data dianalisis menggunakan teknik reduksi, display, verifikasi dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang bekerja berjumlah 107 orang atau 9,94 %. Mahasiswa tersebut ada yang bekerja setiap hari, akhir pekan dan ada yang bekerja pada libur kuliah saja. Mahasiswa yang bekerja pada akhir pekan memiliki regulasi diri dalam belajar yang baik, mereka dapat mengatur waktu belajar dan mengerjakan tugas perkuliahan dengan baik. Disamping itu, mereka juga memiliki prestasi belajar yang baik.<sup>14</sup>

Jika metode penelitian di atas dilakukan dengan pendekatan kualitatif di ruang lingkup Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari maka penelitian yang diangkat ini melakukan penelitian dengan metode kuantitatif di ruang lingkup Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dan metode pengambilan data yang sama yakni *purposive sampling*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kharisma Adipura, Emma Yuniarramah, dan Sukma Noor Akbar dengan judul penelitian “Perbedaan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas Akselerasi dan Siswa Kelas Reguler di Banjarmasin” yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan regulasi

---

<sup>14</sup> Sitti Aisyah. *Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja*. Jurnal Al-Ta'dib. Juni 2016. Vol.9 No.1

diri dalam belajar berdasarkan perbedaan kelas dan jenis kelamin. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Banjarmasin dan SMA Negeri 7 Banjarmasin dengan pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala regulasi diri dalam belajar. Hasil analisis data menggunakan Anava dua jalur menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan regulasi diri dalam belajar pada siswa kelas akselerasi dan siswa kelas reguler dan juga tidak ada perbedaan regulasi diri dalam belajar siswa berdasarkan jenis kelamin.<sup>15</sup>

Jika penelitian di atas dilakukan pada tingkat siswa maka penelitian yang di angkat ini dilakukan pada tingkat mahasiswa dengan jenis penelitian dan teknik yang sama yaitu komparatif dan *purposive sampling*. Sehingga dapat menjadi referensi untuk relevansi penelitian sebelumnya.

Setelah melakukan beberapa kajian pustaka dari beberapa penelitian sebelumnya maka penelitian ini dapat menjadi pendukung dari penelitian sebelumnya tentang regulasi diri mahasiswa. Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni membahas tentang “Perbedaan Regulasi Diri Mahasiswa Organisatoris dan Mahasiswa Bekerja”. Selain itu terdapat perbedaan dan persamaan yang sedikit dengan penelitian sebelumnya mengenai variabel dan pembahasan aspek regulasi diri. Akan tetapi, perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan variabel yang hampir sama, tetapi memang tidak ada variabel kesatuan yang benar-benar sama. Dan

---

<sup>15</sup> Kharisma Adipura, Emma Yuniarrahmah, Sukma Noor Akbar. *Perbedaan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas Akselerasi dan Siswa Kelas Reguler di Banjarmasin*. Jurnal Ecopsy. Agustus 2014. Vol.1, No.3

penelitian ini dapat digunakan pendukung pada penelitian yang membahas mengenai variabel tunggal, namun dalam penelitian ini di komparatif dengan variabel terikat lainnya.

Kemudian penelitian berikutnya dilakukan oleh Fitria dan Drs. Zulfan, M.Hum dengan judul penelitian “Hubungan Kerja *Part Time* dengan Capaian Pendidikan Mahasiswa yakni Studi kasus mahasiswa angkatan 2013 FISIP UNSYIAH”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bekerja parttime terhadap capaian pendidikan mahasiswa Fisip Unsyiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah 41 mahasiswa yang bekerja part-time. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Sebanyak 58,5% atau 24 mahasiswa yang bekerja part-time mendapatkan IPK diatas 3,00 dan sebanyak 41,5% atau 17 mahasiswa yang bekerja part-time mendapatkan IPK dibawah 3,00. (2) Dari penelitian yang dilakukan, tidak ada hubungan yang signifikan antara mahasiswa yang bekerja part-time di Fisip Unsyiah dengan capaian pendidikan.

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat menjadikan penguat dalam penelitian ini jika mahasiswa yang bekerja *part-time* tidak ada hubungan yang signifikan dengan capaian pendidikan dan menjadi menjadi pengaruh dalam ranah akademik. Namun, dengan adanya regulasi diri hal tersebut dapat ditingkatkan jika penerapan regulasi diri dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya penelitian ini dilakukan oleh Arini Dwi Alfiana yang mengangkat judul tentang “Regulasi Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam

Organisasi Kemahasiswaan” dengan tujuan untuk melihat perbedaan tingkat regulasi diri mahasiswa jika dikaji dengan keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang dengan jumlah sampel 200 mahasiswa, diambil dengan teknik accedental sampling (nonprobability sampling). Teknik pengambilan data adalah menyebarkan skala SRQ (Self Regulation Questionnaire), yang diadaptasi dari skala yang disusun Miller dan Brown (1991). Hasil try out terhadap 50 mahasiswa menunjukkan nilai validitas bergerak dari 0.324-0.714 dengan reliabilitas sebesar 0.825. Hasil penelitian menyatakan mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki tingkat regulasi diri yang lebih tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil analisis dengan metode t-test, di mana nilai  $t = 4,952$  dengan  $p < 0,01$ .

Penelitian di atas dapat digunakan referensi yang masih relevan dengan membuktikan bahwa regulasi diri mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi lebih tinggi, menggunakan metode penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif dan metode analisis t-test.

Beberapa persamaan pada metode penelitian yang digunakan dapat dijadikan sebagai referensi. Namun, perbedaan subyek penelitian di atas menggunakan hasil tinjauan dari keikutsertaan dalam organisasi sedangkan subyek dalam penelitian ini antara mahasiswa bekerja dan mahasiswa organisatoris dengan kriteria yang telah ditentukan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian setelah melalui tahapan-tahapan penelitian observasi, pengumpulan data, pengolahan data dan menganalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan regulasi diri antara mahasiswa organisatoris dan mahasiswa bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan regulasi diri antara mahasiswa organisatoris dan mahasiswa bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini diketahui dari hasil uji independent sample t-test yakni nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,050$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan regulasi diri antara mahasiswa bekerja dan mahasiswa organisatoris.
2. Secara deskriptif berdasarkan nilai hasil *mean* menunjukkan hasil mean mahasiswa bekerja sebesar 111,06 dan mahasiswa organisatoris 101,94 yang berarti bahwa tingkat regulasi diri mahasiswa bekerja lebih tinggi daripada mahasiswa organisasi dengan mengacu pada aspek regulasi diri yakni metakognitif, motivasi dan perilaku.

## **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan di atas mulai dari awal penelitian hingga penutup, peneliti memberikan saran kepada pembaca jika ada kesamaan dalam hal kesibukan baik organisasi, bekerja maupun lainnya agar tidak pantang menyerah belajar memperbaiki regulasi diri. Berdasarkan beberapa aspek penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan regulasi diri.

Setiap individu memiliki motivasi masing-masing untuk melakukan suatu hal yang ingin dia lakukan, dari motivasi tersebut dapat menjadikan dorongan semangat untuk melakukan suatu ide pemikiran yang besar untuk diwujudkan. Saran kepada para mahasiswa, tidak perlu membandingkan tahapan atau proses setiap orang dalam mencapai tujuan, karena setiap orang memiliki motivasi dan goals tujuan yang berbeda-beda, sehingga proses yang ditempuhnya pun juga tidak sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipura, K., Yuniarramah, E., Sukma Noor Akbar, N, S. 2014. *Perbedaan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas Akselerasi dan Siswa Kelas Reguler di Banjarmasin*. Jurnal Ecopsy.. Vol.1, No.3
- Aisyah, S. 2016. *Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol.9 No.1
- Alwisol, 2018, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press)
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Azwar, Saifudin. 2017. *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka pelajar: Yogyakarta
- Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)
- Daulay. F Siti, Rola Fasti, *Perbedaan Self Regulated Learned Mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja, Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara*
- Duha, Timotius, 2018. *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Dwi Nur Rachmah. 2015. *Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak*. Jurnal Psikologi. Vol. 42 No.1
- Firdaus Latifah, *Regulasi Diri dalam Belajar Mahasiswa yang bekerja (Studi Pada Tiga Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi*. Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2020)
- Furr & Elling. (2000). The influence of work on College student development. NASPA Journal, Vol.37, 454-470. [On-line]. Available FTP: <http://publications.naspa.org> Articlennaspajournal. Tanggal akses 29 Februari 2020
- Febriany, Y. Ratna, D., 2017. *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Konflik Peran Pada Mahasiswa Organisatoris Di FKM dan FISIP Universitas Diponegoro*. Jurnal Empati. Vol.7 No.3, Hal 204-211



- Ginting, C. 2003. *Kiat belajar di perguruan tinggi (edisi kedua)*. Jakarta : PT.Grasindo.
- Ghea Monalisa, 2018. Skripsi: *Hubungan Antara Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa, Universitas Islam Indonesia*.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleena)
- Manab, A., "Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual.Malang,UMM.
- Narbuko, Abu achmadi, 2008, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nanang Martono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Nazir,M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nisfiannoor, 2009, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta, Salemba Humanika)
- Nur Ghufron & Rini Risnawati S, 2010, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media). Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi, <http://dakwah.uin-suka.ac.id/> diakses pada tanggal 11 April 2021, Jam 22.30
- Rizki, M Avuan, 2018. *7 Jalan Mahasiswa*, Sukabumi: CV Jejak.
- Ruscue, *Student who work*, (Kentucky: Libra Publisher, 1996), <http://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JVER/v25n4/stone.html>, tanggal akses 8 November 2020.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. 2004. *Tuntutan belajar di perguruan tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Suseno Bimo. *Analisis Perbandingan*. <http://www.statistikolahdata.com/2010/10/analisis-perbandingan.html> diakses pada tgl 15 April 2021

- Shinta Maya Endah Budi, 2015. *Hubungan Karakter Curiously, Vitality, Hope. Self Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
- Tomas Tri Utama Kristian, 2017, “*Kemampuan Belajar Berdasar Regulasi Diri Pada Mahasiswa*”, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam <https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm> di akses pada tanggal 15 April 2021
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.12 Tahun 2012 Pasal 77 Tentang Pendidikan Tinggi. Dalam <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2012/12TAHUN2012UU.HTM> di akses pada tanggal 15 April 2021
- Van der Meer, P. & Wielers, R, 2001, *The Increased Labour Market Participation of Dutch Students*, (*Journal of Work, Employment and Society*)
- Walgito, B. 2011. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Wibiyakto, R. 2018. Skripsi: Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Ego Depletion Pada Mahasiswa, Universitas Diponegoro.
- Zulfan. Fitria. 2013. *Hubungan Kerja Part Time dengan Capaian Pendidikan Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Fisip, Vol.3. No.2:273-282